

Perilaku Keuangan Siswa SMA Muhammadiyah Parung di Era Digital: Peran Literasi Keuangan dan Penggunaan E-Wallet

Bintang Purma Juniarta¹, Luky Aprilia², Nanda Tri Agustin Wulandari³

^{1,2,3}Universitas Pamulang

E-mail: juniartabintang@gmail.com¹, lukyaprilial61@gmail.com², nandatriagustinwulandari@gmail.com³

Diterima 1/Januari/2025 | Direvisi 15/Januari/2025 | Disetujui 2/Februari/2025

Abstract

The development of digital technology, particularly the use of e-wallets, has transformed financial management patterns among high school students. This study aims to analyze the financial behavior of students at SMA Muhammadiyah Parung in the digital era, with a focus on financial literacy and e-wallet usage. The study found that students' financial literacy significantly influences how they use e-wallets. Students with good financial literacy tend to use e-wallets wisely for productive needs, while those with lower literacy are more likely to use them for uncontrolled consumption. Socialization about financial literacy and proper e-wallet management can increase students' awareness of managing their finances. Therefore, deeper financial literacy education in schools and families is crucial to encourage more responsible financial management among teenagers.

Keywords: Financial Literacy, E-Wallet, Financial Behavior, High School Students, Digital Technology

Abstrak

Perkembangan teknologi digital, khususnya penggunaan e-wallet, telah mengubah pola pengelolaan keuangan di kalangan siswa SMA. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku keuangan siswa SMA Muhammadiyah Parung di era digital, dengan fokus pada literasi keuangan dan penggunaan e-wallet. Studi ini menemukan bahwa literasi keuangan siswa memiliki pengaruh signifikan terhadap cara mereka menggunakan e-wallet. Siswa dengan literasi keuangan yang baik cenderung menggunakan e-wallet secara bijak untuk kebutuhan produktif, sementara siswa dengan literasi rendah lebih cenderung menggunakannya untuk konsumsi yang tidak terkontrol. Sosialisasi mengenai literasi keuangan dan pengelolaan e-wallet yang bijak dapat meningkatkan kesadaran siswa dalam mengelola keuangan mereka. Oleh karena itu, edukasi literasi keuangan yang lebih mendalam di sekolah dan keluarga sangat penting untuk mendorong pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab di kalangan remaja.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, E-Wallet, Perilaku Keuangan, Siswa SMA, Teknologi Digital

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital membawa dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Di kalangan siswa SMA, penggunaan e-wallet sebagai salah satu instrumen keuangan digital semakin marak. Fenomena ini menggambarkan pergeseran pola konsumsi dan pengelolaan keuangan generasi muda yang sangat dipengaruhi oleh teknologi. Namun, tingkat literasi keuangan yang berbeda-beda menjadi faktor yang memengaruhi perilaku mereka dalam menggunakan e-wallet. Studi ini dilakukan di SMA Muhammadiyah Parung untuk menganalisis bagaimana literasi keuangan siswa memengaruhi penggunaan e-wallet dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Literasi keuangan yang rendah dapat mengakibatkan siswa tidak mampu memanfaatkan teknologi keuangan secara optimal dan bahkan dapat menimbulkan perilaku konsumtif yang tidak terkontrol. Berbagai literatur menunjukkan bahwa literasi keuangan memainkan peran penting dalam membentuk perilaku keuangan individu. Literasi keuangan tidak hanya mencakup kemampuan memahami konsep keuangan dasar, tetapi juga kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat berdasarkan informasi yang tersedia. Dengan pemahaman yang baik, individu dapat memanfaatkan teknologi seperti e-wallet untuk mendukung kebutuhan keuangan secara lebih produktif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya literasi

keuangan dalam era digital, khususnya bagi generasi muda. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi siswa dalam menggunakan e-wallet dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan literasi keuangan mereka.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya literasi keuangan serta pengaruh penggunaan e-wallet terhadap perilaku keuangan siswa di era digital. Sebelum melaksanakan kegiatan, langkah pertama yang diambil adalah pembentukan tim, penentuan tujuan dan sasaran, serta survei lokasi yang akan dijadikan objek penelitian. Identifikasi masalah dilakukan melalui pengumpulan data dan informasi dengan melakukan wawancara kepada siswa untuk memahami kondisi literasi keuangan yang ada. Pada tahap pelaksanaan, materi yang disampaikan mencakup pentingnya literasi keuangan, cara mengelola keuangan dengan bijak, serta pengaruh e-wallet terhadap pengelolaan keuangan siswa. Sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab, sementara sesi berbagi (*sharing session*) bertujuan untuk menggali lebih dalam permasalahan siswa terkait kebiasaan keuangan mereka dan memberikan umpan balik langsung mengenai cara-cara untuk memperbaiki pengelolaan keuangan. Selain itu, kegiatan ini juga dilaksanakan dengan pendekatan interaktif untuk memastikan pemahaman yang lebih baik di kalangan siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki tingkat literasi keuangan yang cukup, namun terdapat variasi dalam pemahaman aspek-aspek tertentu seperti pengelolaan anggaran dan pemahaman risiko keuangan. Siswa dengan tingkat literasi keuangan tinggi cenderung lebih bijaksana dalam menggunakan e-wallet untuk kebutuhan penting seperti pembelian alat tulis dan pembayaran biaya sekolah. Sebaliknya, siswa dengan literasi keuangan rendah lebih sering menggunakan e-wallet untuk kebutuhan konsumtif seperti hiburan dan pembelian makanan cepat saji. Penggunaan e-wallet oleh siswa sebagian besar dipengaruhi oleh kemudahan akses dan berbagai promosi menarik yang ditawarkan oleh penyedia layanan e-wallet. Namun, kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan dapat menyebabkan penggunaan yang tidak bijak, seperti pengeluaran berlebihan dan ketergantungan pada fitur *pay later* yang berisiko. Selain itu, hasil survei menunjukkan bahwa siswa yang aktif menerima edukasi literasi keuangan dari sekolah atau orang tua memiliki kecenderungan untuk menggunakan e-wallet secara lebih produktif. Misalnya, beberapa siswa mulai memanfaatkan fitur tabungan dalam aplikasi e-wallet untuk menyetor uang saku mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat berfungsi sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan pengelolaan keuangan generasi muda. Penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi siswa dalam penggunaan e-wallet, termasuk kurangnya informasi tentang biaya transaksi dan potensi risiko keamanan data. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang penggunaan e-wallet yang aman dan efisien.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan siswa dalam penggunaan e-wallet, di mana siswa dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung menggunakan e-wallet secara lebih bijak dan produktif untuk kebutuhan penting, seperti pembayaran biaya sekolah atau menabung, sementara siswa dengan literasi keuangan rendah lebih cenderung terjebak dalam perilaku konsumtif yang kurang bertanggung jawab. Penelitian ini juga menemukan bahwa edukasi literasi

keuangan dari sekolah dan orang tua memainkan peran penting dalam membantu siswa memahami risiko dan manfaat e-wallet, termasuk kemampuan untuk mengelola keuangan secara mandiri serta memanfaatkan fitur-fitur produktif seperti tabungan dalam aplikasi e-wallet. Namun, tantangan tetap ada, terutama dalam hal kurangnya pemahaman siswa tentang biaya tersembunyi dan risiko keamanan yang terkait dengan penggunaan e-wallet, sehingga upaya edukasi dan penyuluhan yang lebih mendalam diperlukan untuk memastikan bahwa siswa dapat menggunakan teknologi keuangan ini secara efektif dan aman. Oleh karena itu, penting bagi sekolah, orang tua, dan penyedia layanan e-wallet untuk bekerja sama dalam meningkatkan literasi keuangan generasi muda, yang pada akhirnya dapat membantu mereka menjadi individu yang lebih bertanggung jawab secara finansial di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, S., & Lestari, M. (2021). Penggunaan aplikasi keuangan digital di kalangan siswa: Dampaknya terhadap perilaku konsumtif. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 22(2), 91-101.
- Fauzi, M., & Setiawan, D. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif remaja di era digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 8(5), 77-85.
- Hadi, S., & Hartono, R. (2021). Pengaruh pemahaman e-wallet terhadap perilaku keuangangenerasi muda. *Jurnal Ekonomi Digital*, 13(4), 200-210.
- Harahap, F., & Tohir, A. (2016). Pengaruh penggunaan e-wallet terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa di sekolah menengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM): Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 5(2), 103-110.
- Iskandar, R., & Anwar, K. (2023). E-wallet dan kebiasaan pengelolaan keuangan di kalangan remaja Indonesia. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(4), 200-215.
- Permatasari, F., & Harsoyo, M. (2017). Literasi keuangan dan peran media sosial dalam pengelolaan keuangan remaja. *Jurnal Sosial dan Pendidikan*, 15(3), 110-120.
- Pratiwi, H., & Rahmawati, A. (2024). Literasi keuangan dan penggunaan e-wallet oleh siswa di era digital. *Jurnal Pengelolaan Keuangan*, 18(1), 72-80.
- Sari, A. R., & Wijayanto, A. (2019). Peran literasi keuangan dalam meningkatkan kemampuan manajerial keuangan mahasiswa. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 17(3), 123-131.
- Susilowati, D. (2020). Literasi keuangan digital bagi remaja di era teknologi 4.0. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 151-160.
- Wulandari, S., & Maulana, D. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan uang pada remaja. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 11(1), 45-58.